

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh inovasi proses, inovasi produk, dan perilaku keuangan sebagai intervening terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan. Penelitian ini memiliki 59 pelaku usaha kecil sektor produksi di Kota Medan sebagai sampelnya dengan menggunakan teknik *non probability sampling* sebagai teknik penarikan sampel. Kesimpulan yang dapat diambil setelah dilakukannya analisis data dalam penelitian ialah

1. Inovasi proses mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada usaha kecil sektor produksi di Kota Medan. Hal tersebut berdasarkan nilai *t- statistic* yang sebesar 3.816 yang berarti lebih besar dari 1.96 ($3.816 > 1.960$) dan berdasarkan nilai *P value* yang lebih kecil dari 0.050 yaitu 0.000 ($0.000 < 0.050$). Pelaku usaha yang melakukan inovasi proses dalam usahanya akan meningkatkan kinerja keuangan usaha tersebut.
2. Inovasi produk mampu mempengaruhi kinerja keuangan pada usaha kecil sektor produksi di Kota Medan. Hal tersebut berdasarkan nilai *t-statistic* yang sebesar 2.069 yang artinya lebih besar dari 1.96 ($2.069 > 1.960$) dan berdasarkan nilai *P value* yang lebih kecil dari 0.050 yaitu 0.039 ($0.039 < 0.050$). Pelaku usaha yang melakukan inovasi produk dalam usahanya akan meningkatkan kinerja keuangan usaha tersebut.
3. Inovasi proses dengan perilaku keuangan sebagai intervening belum mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil Di Kota Medan. Hal

tersebut berdasarkan nilai *t-statistic* yang sebesar 1.118 yang artinya lebih kecil dari 1.96 ($1.118 < 1.960$) dan berdasarkan nilai *P value* yang lebih besar dari 0.055 yaitu 0.264 ($0.264 > 0.050$). Pelaku usaha harus melakukan penganggaran, pencatatan pengeluaran dan pendapatan, serta melakukan kontrol terhadap pengeluaran usaha agar inovasi proses dapat berlangsung baik sehingga meningkatkan kinerja keuangan usaha.

4. Inovasi produk dengan perilaku keuangan sebagai intervening belum mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil Di Kota Medan. Hal tersebut berdasarkan nilai *t-statistic* yang sebesar 0.821 yang artinya lebih kecil dari 1.96 ($0.821 < 1.960$) dan berdasarkan nilai *P value* yang lebih besar dari 0.050 yaitu 0.421 ($0.421 > 0.050$). Pelaku usaha harus melakukan penganggaran, pencatatan pengeluaran dan pendapatan, serta melakukan kontrol terhadap pengeluaran usaha agar inovasi produk dapat berlangsung baik sehingga meningkatkan kinerja keuangan usaha.
5. Perilaku keuangan belum mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan. Hal tersebut berdasarkan nilai *t-statistic* sebesar 1.782 yang artinya lebih kecil dari 1.96 ($1.782 < 1.960$) dan berdasarkan nilai *P value* yang lebih besar dari 0.050 yaitu 0,075 ($0.075 > 0.050$). Pelaku usaha harus melakukan penganggaran, pencatatan terhadap pengeluaran dan pendapatan usaha, serta melakukan kontrol terhadap pengeluaran usaha agar performa kinerja keuangan usaha dapat meningkat.

5.2 Saran

Melalui kesimpulan yang telah ada, sehingga saran yang bisa diberikan kepada pemilik usaha, pemerintahan, dan peneliti selanjutnya ialah :

1. Untuk pemilik usaha, alangkah baiknya mau melakukan inovasi proses dan inovasi produk dalam usahanya, hal ini dapat dimulai dengan mencatat proses-proses produksi dalam usaha serta mulai menggunakan peralatan yang lebih memudahkan pembuatan sehingga memperkecil biaya. Pemilik usaha juga alangkah baiknya mau membuat pencatatan akan penganggaran, pengeluaran, dan pendapat usaha, sehingga pengeluaran dan investasi dapat terkontrol.
2. Untuk Pemerintahan UKM Kota Medan, alangkah baiknya mau memperbaharui data secara berkala, dikarenakan adanya usaha yang sudah tidak ditemukan atau tidak beroperasi lagi dan ada beberapa usaha yang tidak terdata. Pembaharuan data secara berkala sangat diperlukan supaya pemerintahan maupun yang berkepentingan dalam UKM dapat mengetahui jumlah sebenarnya usaha yang ada dan pembinaan terhadap UKM juga dapat dilaksanakan dengan merata.
3. Untuk peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama alangkah baiknya memperluas variabel yang ada baik indikator maupun teori-teori yang dapat lebih mengembangkan penelitian ini.